

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI .....	xi
MOTTO .....	xiv
HALAMAN PERSEMPERBAHAN .....	xv

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Kegunaan Hasil Penelitian .....	13
G. Definisi Operasional.....	14
H. Metode Penelitian .....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	20

## BAB II *FASAKH DAN PERKAWINAN ORANG KAFIR*

A. <i>Fasakh</i> .....	22
1. Pengertian <i>Fasakh</i> .....	22
2. Dasar Hukum <i>Fasakh</i> .....	23

3. Alasan-Alasan Terjadinya <i>Fasakh</i> .....	24
4. Pelaksanaan <i>Fasakh</i> .....	32
5. Akibat Hukum <i>Fasakh</i> .....	34
6. Hikmah <i>Fasakh</i> .....	35
<b>B. Perkawinan Orang Kafir.....</b>	<b>35</b>
1. Ketentuan Umum Perkawinan Orang Kafir .....	35
2. Hukum Perkawinan Orang Kafir.....	36
3. Hukum Perkawinan Orang Kafir yang Kemudian Masuk Islam.....	37

### **BAB III PANDANGAN TOKOH NAHDLATUL ULAMA DAN MUHAMMADIYAH TERHADAP STATUS HUKUM PERKAWINAN PASANGAN SUAMI ISTRI YANG SALAH SATUNYA MASUK ISLAM**

A. Nahdlatul Ulama .....	45
1. Profil Nahdlatul Ulama .....	45
2. Metode <i>Istinbat</i> Hukum Nahdlatul Ullama.....	48
3. Pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama terhadap Status Hukum Perkawinan Pasangan Suami Istri yang Salah Satunya Masuk Islam .....	52
B. Muhammadiyah .....	60
1. Profil Muhammadiyah.....	60
2. Metode <i>Istinbat</i> Hukum Muhammadiyah.....	61
3. Pandangan Tokoh Muhammadiyah terhadap Status Hukum Perkawinan Pasangan Suami Istri yang Salah Satunya Masuk Islam.....	65

## BAB IV ANALISIS KOMPARATIF PANDANGAN TOKOH NAHDLATUL ULAMA DAN MUHAMMADIYAH TERHADAP STATUS HUKUM PERKAWINAN PASANGAN SUAMI ISTRI YANG SALAH SATUNYA MASUK ISLAM

A. Persamaan Pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Terhadap Status Hukum Perkawinan Pasangan Suami Istri yang Salah Satunya Masuk Islam .....	73
1. Status Hukum Perkawinan .....	73
2. Akad Baru .....	76
B. Perbedaan Pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Terhadap Status Hukum Perkawinan Pasangan Suami Istri yang Salah Satunya Masuk Islam .....	77
1. Bersama-sama Masuk Islam .....	77
2. Dasar Pengambilan Hukum.....	78
3. Jenis Hukum Perkawinan Pasangan Suami Istri yang Salah Satunya Masuk Islam .....	79
4. Idah Perkawinan Pasangan Suami Istri yang Salah Satunya Masuk Islam .....	81
C. Analisis Komparatif Terhadap Status Hukum Perkawinan Pasangan Suami Istri yang Salah Satunya Masuk Islam .....	82
<b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	92

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk kuan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Dh	De dan Ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sh	Es dan Ha
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titih di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ؚ	Hamzah	,	Apostrof
ؔ	Ya	Y	Ya

Sumber : Kate L.Turabian. *A Manual of Writers of Term Papers, Dissertations* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

## B. Vocal

### 1. Tunggal atau *monofong*

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
— ó	<i>Fathah</i>	A
— ø	<i>Kasrah</i>	I
— ö	<i>Dammah</i>	U

Catatan : Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* berharakat sukun atau didahului oleh huruf yang berharakat sukun. Contoh: *iqtidā'* (اقضاء)

## 2. Vocal rangkap atau *diftong*

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Ket.
يَ	Fathah dan Ya'	Ay	a dan y
وَ	Fathah dan Wawu	Aw	a dan w

Contoh : *Bayna* (بين)  
*Mawdu'* (موضوع)

### 3. Vocal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Ket.
لـ	<i>Fathah</i> dan <i>Alif</i>	$\bar{a}$	a dan garis di atas
سـ	<i>Kasrah</i> dan <i>Ya'</i>	$\bar{i}$	i dan garis di atas
وـ	<i>Dammah</i> dan <i>Wawu</i>	$\bar{u}$	u dan garis di atas

Contoh : *al-jama'ah* (الجماعه)  
*takhyir* (تخيير)  
*yaduru* (يدور)

#### C. Syaddah atau *tasydīd*

Dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *Muhammad*, *Zainuddin*.

#### D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk tā' marbūtah ada dua :

1. Jika hidup (menjadi *mudāf*) transliterasinya adalah t.
  2. Jika mati atau sukun, transliterasinya adalah h.

Contoh : *shari'at al-Islām* (شريعة الاسلام) :

## *shari‘ah islāmiyah* (شريعة اسلامية)

#### E. Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, phrase (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan translitersi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (initial latter) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

## MOTTO

وَإِنْ تَكُمْ مِّنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِنْ تَعْدُوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا  
تُحْصُو هَا إِنَّ الْإِنْسَنَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ

*“Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghingga kannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah)”*

*Karya yang sederhana ini ku persembahkan untuk:*

Ibuku Siti Amanah yang selalu mengajariku kesabaran dan keteguhan dalam menjalani hidup, Bapakku Nawawi yang selalu memberi semangat agar pantang menyerah menghadapi tiap rintangan dalam hidup, doa kalian selalu memberiku rasa optimis dalam menapaki jalan kehidupan. Adikku Aris Fauzi Nur Farichi, kau adalah setukan semangatku untuk selalu berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain. Nenekku Suratinah, kau adalah pribadi yang pantang menyerah, aku banyak belajar dari kerja kerasmu nek. Semua Sepupuku, Ria, Nisa, Iim, Burhan, Nisma, dan Wulan, kalian adalah pelipur lara dan penyejuk dalam kepenatan dan kejemuhan yang ku rasakan ketika mencari ilmu, senyum kalian akan selalu menjadi inspirasi buat ku. Ky. M. Baha'uddin dan K.H M. Najib Zamzami serta semua dewan asatidz di PPTQ asy-Syuyuthi, Ponpes al-Ishlahiyyah, dan MTs. dan MA Sunan Kalijogo, terimakasih atas semua ilmu dan doa yang telah engkau berikan. Kusumaning Ati darimu ku belajar membahagiakan seseorang. Semua teman-teman seperjuanganku, tiap waktu bersama kalian adalah sebuah keajaiban, yang tak ternilai untukku.